

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hidup, manusia selalau berinteraksi dengan sesama serta dengan lingkungan. Manusia hidup berkelompok baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Hidup dalam kelompok tentulah tidak mudah. Untuk menciptakan kondisi kehidupan yang harmonis anggota kelompok haruslah saling menghormati dan menghargai. Keteraturan hidup perlu selalu dijaga. Menciptakan dan menjaga kehidupan yang harmonis adalah tugas manusia.

Manusia adalah juga makhluk Tuhan yang paling tinggi dibanding makhluk Tuhan lainnya. Manusia di anugerahi kemampuan untuk berpikir, kemampuan untuk memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan kelebihan itulah manusia seharusnya mampu mengelola lingkungan dengan baik.

Tidak hanya lingkungan yang perlu dikelola dengan baik, kehidupan sosial manusiapun perlu dikelola dengan baik. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri. Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok & lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Seiring perkembangan zaman, kepemimpinan secara ilmiah mulai berkembang bersamaan dengan pertumbuhan manajemen ilmiah yang lebih dikenal dengan ilmu tentang memimpin. Hal ini terlihat dari banyaknya literatur yang mengkaji tentang kepemimpinan dengan berbagai sudut pandang atau perspektifnya. Kepemimpinan dapat dilihat

dari penyiapan sesuatu secara berencana dan dapat melatih calon-calon pemimpin

Faktor sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang mempunyai peran cukup penting dalam meningkatkan efektifitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Pegawai / kru kapal tidak hanya sebagai bagian dari proses produksi / operasional kapal melainkan juga sebagai makhluk sosial yang unik dengan sifat-sifat yang khas dan memiliki berbagai kebutuhan. Oleh karena itu sumber daya manusia tidak boleh di perlakukan sama dengan faktor produksi lainnya.

Tercapai tidaknya tujuan efisiensi suatu perusahaan pelayaran tidak semata-mata di karenakan perusahaan telah memiliki pegawai atau kru kapal dengan kemampuan yang baik dan tinggi saja, tetapi di pengaruhi juga oleh hal lain yang mendorong timbulnya semangat untuk bekerja dengan baik.

Seorang pemimpin yang baik merupakan salah satu unsur yang menentukan di dalam mencapai tujuan perusahaan. Berhasil atau gagalnya di tentukan oleh kualitas kepemimpinannya. Fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia merupakan tugas yang penting dan rumit, seorang pemimpin tentu harus menyadari bahwa ia tidak bisa bekerja sendiri melainkan harus bekerja sama dengan orang lain. Adanya kerja sama yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan ini kemungkinan besar dapat menimbulkan konflik antar individu atau kelompok di atas kapal.

Dalam hal ini peranan pemimpin sangat di butuhkan, karena untuk merealisasikan tujuan perusahaan perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang konsisten terhadap situasi kerja yang dihadapi. Seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya harus berupaya agar bawahan dapat bekerja secara produktif dan dengan semangat kerja yang tinggi sehingga memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Faktor lain yang perlu mendapat perhatian dalam perusahaan pelayaran agar bisa bersaing yaitu aktifitas internal organisasi

perusahaan. Untuk itu diperlukan kecakapan manajemen dalam mengelola perusahaan dalam rangka menjamin kelancaran operasional kapal.

Demi menjamin kelancaran operasional kapal, diperlukan kerjasama tim dan loyalitas anak buah kapal yang tinggi, sehingga setiap pemimpin departemen di setiap armada kapal yang dimiliki oleh perusahaan pelayaran, bertanggung jawab untuk mengayomi dan mengarahkan anak buahnya untuk bekerja samaa demi mendapatkan keefisienan pekerjaan.

Keberhasilan seorang pemimpin di dalam gaya kepemimpinannya akan menunjang terbentuknya suatu gaya kepemimpinan yang efektif. Keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin membawa pengaruh yang besar terhadap kelangsungan kegiatan dan pertimbangan perusahaan. Dalam departemen kamar mesin, semua kegiatan operasional kapal berada di bawah pengawasan dan tanggung jawab Kepala Kamar Mesin. Sehingga gaya kepemimpinannya, akan mempegaruhi kualitas pekerjaan yang akan dicapai oleh tim kerjanya.

Pada tanggal 4 Juni 2014 di Kim Seah Shipyard Batam, CB. Express 82, terjadi *hand over* kepemimpinan antara chief Engineer atau Kepala Kamar Mesin yang lama dengan penulis sebagai Kepala Kamar Mesin yang baru. Seiring dengan berjalannya waktu, sebagian kru kamar mesin bahkan mengeluh bahwa mereka mengalami kebosanan dalam bekerja. Kualitas pekerjaan dari departemen kamar mesin mengalami penurunan, sehingga efisiensi pekerjaan tidak didapatkan lagi.

Melihat betapa pentingnya peranan seorang pemimpin di atas kapal di dalam mengoperasikan kapal, yang berarti pula seorang pemimpin harus dapat mendorong semangat bawahannya agar produktif dan tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang

pengaruh kepemimpinan terhadap efisiensi pekerjaan. Maka penulis menyajikan dalam bentuk makalah yang berjudul :

“Peran Kepemimpinan Kepala Kamar Mesin (KKM) Dalam Meningkatkan Efisiensi Pekerjaan Di CB. Express 82”.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan.

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan dalam latar belakang masalah diatas, tujuan dari penulisan makalah ini adalah:

- i. Untuk menganalisa permasalahan tentang penyebab tidak disiplinnya kru kapal yang mengganggu kegiatan operasional kapal yang berasal dari internal kapal terutama departemen kamar mesin.
- ii. Untuk menganalisa permasalahan tentang penyebab turunnya motivasi kru dalam bekerja yang menurunkan kualitas pekerjaan dan berakibat secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan operasional kapal.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari karya ilmiah ini dapat dibagi menjadi manfaat bagi dunia akademik dan dunia praktis sebagai berikut:

2.1. Manfaat bagi dunia Akademik :

- i. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaturan kerja yang tepat, pengaturan tugas dan tanggung jawab kru departemen mesin pada khususnya maupun kru kapal yang lain pada umumnya dan semua personil yang bekerja di atas kapal harus melalui proses pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas serta ketrampilan.
- ii. Di harapkan dapat memberikan sumbang saran kepada lembaga Pendidikan dan Latihan Pelayaran sebagai

bahan kelengkapan perpustakaan sehingga berguna bagi lembaga pendidikan maupun siswa pendidikan lainnya.

2.2. Manfaat bagi Dunia Praktis :

- i. Sebagai bahan referensi (acuan) untuk para pembaca atau masinis dalam upaya untuk meningkatkan prestasi kerja bagi ABK mesin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
- ii. Sebagai sumbang saran bagi perusahaan pelayaran dalam mengatasi permasalahan yang muncul di atas kapal terkait dengan Anak Buah Kapal (ABK).

C. Ruang Lingkup

Dalam makalah ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Pembahasan yang akan dilakukan hanya meliputi masalah organisasi, koordinasi dan hal-hal yang terkait dengan komunikasi personal pada kapal MV. Express 82 milik perusahaan pelayaran Miclyn Express Offshore.

D. Metode Penelitian

Dalam penyusunan makalah ini, data-data yang penulis himpun di peroleh dari metode, yaitu :

1. Studi Lapangan :
 - i. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi penulis selama bertugas di kapal-kapal perusahaan pelayaran Miclyn Express Offshore.
 - ii. Diskusi bersama dengan rekan pasis dan wawancara dengan beberapa Anak Buah Kapal.
 - iii. Pengetahuan yang di peroleh selama perkuliahan di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.
2. Studi Kepustakaan.

- i. Buku-buku yang berkaitan dengan perkapalan dan pelayaran.
- ii. Berdasarkan referensi-referensi yang menyangkut teori kepemimpinan dan teori motivasi.
- iii. Mempelajari buku-buku manual tentang prosedur kerja di atas kapal.

